

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif. Menurut (Sugiono, 2020) Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas yang dapat diklarifikasikan, konkret, teramati, dan teratur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat Dimana data penelitiannya berupa angka – angka dan analisisnya menggunakan statistic. Sedangkan menurut kasiran penelitian kuantitatif adalah suatu proses yang menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang diketahui.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variable bebas (independent variable) yaitu motivasi belajar (x) dan variable terikat (Dependent Variabel) yaitu prestasi belajar (Y). Penelitian ini bermaksud mengetahui sejauh mana suatu variable berhubungan dengan variable lain. Penelitian ini akan terlihat seberapa besar korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas III pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

3.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah letak tempat atau penempatan suatu benda, keadaan pada permukaan bumi. Lokasi adalah tempat di mana orang – orang berkunjung. Lokasi yang hubungannya dengan penelitian penulis ialah berupa tempat yang dikunjungi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Lokasi penelitian ini

bertempatan di SDN 2 Gunung Lagan Aceh Singkil. Peneliti memilih tempat ini karena masalah penelitian ini terdapat di tempat tersebut.

Waktu penelitian adalah menggunakan secara rinci kapan penelitian dilakukan kapan berawal dan berakhir. Jadi dapat dikatakan waktu dalam penelitian merupakan kapan pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan. Penulis melaksanakan penelitiannya dari tanggal 4 Januari sampai dengan tgl 20 Februari 2025.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda, orang, ataupun hal lain yang di dalamnya bisa diambil informasi penting berupa pada penelitian. Sementara itu Usman menjelaskan bahwa populasi pada dasarnya adalah semua nilai entah pengukuran ataupun perhitungan yang sifatnya kualitatif atau kuantitatif dari ciri atau karakteristik tertentu terkait dengan sekelompok objek atau subjek yang jelas.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh subyek dan objek penelitian yang terlihat proses terjadinya penelitian, tetapi perlu diingat bahwa subjek dan objeknya hanya yang terkait dengan penelitian saja yang berdifat kualitatif dan kuantitatif. Sementara populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas III SDN 2 Gunung Lagan. Jumlah siswa dan siswa di kelas III SDN 2 Gunung Lagan adalah 14 orang .

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah mampu secara representatif dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian atau jumlah dan peneliti tidak mungkin mempelajari yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya adalah diberikan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representative.

Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling. *Total sampling* yaitu salah satu Teknik pemilihan sampel di mana seluruh individu dipilih sebagai anggota sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 siswa dengan jumlah 10 murid laki – laki dan 4 siswi Perempuan.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi siswa

No	Kelas	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
1	3	8	6	14
Total				14

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variable yaitu hubungan antara motivasi belajar sebagai variable bebas (x) dan prestasi belajar pada Pelajaran Bahasa Indonesia

sebagai variabel terikat (Y) secara opsional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (variabel X)
2. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (Variabel Y)

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Angket (*Questionnaire*)

Angket adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Jadi, angket merupakan sejumlah daftar pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui. Angket menggambarkan bagaimana respon peserta didik tentang hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pernyataan yang diajukan pada angket merupakan pernyataan positif. Kriteria yang digunakan dalam instrument angket motivasi belajar adalah *skala Likert* dengan metode *Sumated Ratings*, yaitu pernyataan – pernyataan yang menempatkan individu pada situasi yang

menggambarkan dirinya dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun kriteria skor alternatif jawaban pernyataan angket dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Sedangkan untuk menarik kesimpulan hasil angket pernyataan positif dan negatif menggunakan pedoman interpretasi, sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Interval

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah

0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,60-0,799	Sangat Tinggi

Adapun kisi – kisi instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi – Kisi angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator Motivasi Belajar	Item Soal		Jumlah Butir
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,4,5,7,8	3 dan 6	25
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	9,10,12	11	
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	13,14,15	16	
	adanya penghargaan dalam belajar	17,19	18	
	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	20,21	22	

	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	23,24	25	
Jumlah				

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi laporan kegiatan, foto – foto, data yang relevan dengan penelitian. Adapun data – data yang telah berhasil diperoleh dalam penelitian ini meliputi : profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan siswa dan guru di SDN 2 Gunung Lagan

1.4.1 Teknik Pengolahan Data

Yang dimaksud dengan Teknik pengolahan data dalam pembahasan ini adalah Langkah – Langkah yang ditempuh oleh penulis untuk memperoleh hasil akhir dalam penelitian. Adapun Langkah – Langkah yang akan penulis tempuh dalam Analisa ini adalah:

1. Uji Validitas

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan Tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrument dikatakan valid beraryi menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk

mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrument tersebut dapat digunakan.

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan valid atau tidak. Sebuah data ataupun informasi dapat dikatakan valid, jika sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Magdalena et al., 2021). Hal serupa juga disampaikan oleh Sanaky (2021), bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu tes. Menguji validitas pada soal dapat menggunakan rumus Spearman-Brown sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah peserta didik

$\sum X$ = Jumlah skor peserta didik pada setiap butir soal

$\sum Y$ = Jumlah total skor peserta didik

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir soal yang akan digunakan dilihat dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid. Nilai validasi yang didapatkan kemudian diinterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menggunakan tabel interpretasi validasi dari butir soal.

Tabel 3. 5 Klasifikasi Validitas Butir Soal

Koefisien Validitas	Kategori
---------------------	----------

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,799$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,599$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,399$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,199$	Sangat rendah

(Sumber: Arikunto, 2020)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2020). Adapun Reliabilitas instrumen di uji menggunakan Teknik *Alpha Cronbach*. Pengambilan Keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ (Nunnally, 2020).

Dengan dasar pengambilan Keputusannya adalah sebagai berikut:

- Suatu konstruk/ variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$
- Suatu konstruk/ variabel dikatakan tidak reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $< 0,5$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

Tabel 3. 6 Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas Tes	Kategori
0,81 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

(Sumber: Arikunto, 2018)

1.5 Teknik Analisis Data

1. Uji Kolerasi

Perhitungan kolerasi menggunakan Product Moment. Dimana Product Moment Correlation adalah salah satu Teknik untuk mencari kolerasi antara dua

variable yang sering kali digunakan. Teknik kolerasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson.

Rumus kolerasi product Moment Karl Pearson, yaitu:

$$r_{yx} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2} \sqrt{n \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

dengan:

r_{yx} = Koefisien korelasi antara Y dan X

X_i = Variabel bebas (*independent*)

Y = Variabel terikat (*dependent*)

n = Banyak data

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Kolerasi Nilai “r”

Besarnya “r”	Interprestasi
Product Moment	

0,00-0,20	Aantara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y).
0,30-0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,60	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,60-0,80	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Dengan Perhitungan yang bersifat lebih praktis, maka rumus manual product moment tersebut di atas dapat diproses dengan menggunakan Program SPSS versi 21.

2. Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variable X dengan variable Y yang dinyatakan dalam bentuk persen. Di mana rumus yang digunakan adalah rumus “*Coefficient of Determination*” atau koefisien penentu yang dalam hal ini digunakan untuk lebih memudahkan pemberian interpretasi angka indeks kolerasi ‘r’ product moment pada uji hipotesis di atas.

Rumus *Coefficient of Determination* yaitu: $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien kolerasi